



## **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SMP QUR'AN DARUL FATTAH**

**Hasyim Asari<sup>1</sup>, Loso Poejud Sutarjo<sup>2</sup>, Nur Hidayah<sup>3</sup>, An An Andari<sup>4</sup>, Agus Sujarwo<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

Email: hasyimasari56@guru.smp.belajar.id

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Salah satunya menyebutkan bahwa rencana pendidikan diatur oleh jenjang pendidikan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk syarat-syarat informasi yang ketat. Oleh karena itu, ujian ini diarahkan pada Sekolah Darul Fatah Quran Center yang memiliki program sekolah pengalaman hidup. Eksplorasi ini merupakan penelitian investigasi yang bersifat subyektif. Bermacam-macam informasi dibantu melalui eksplorasi, persepsi, dan pertemuan dari atas ke bawah. Untuk mengkaji informasi, penelitian ini menggunakan pemeriksaan informasi induktif yang memberdayakan pengungkapan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum SMP Quran Darul Fattah (SMPQ-DF) diimplementasikan mengacu kepada konsep belajar sistem blok (*learning based on block system*) yang secara inovatif dimodifikasi sesuai dengan capaian visi misi lembaga yang tercermin pada indikator target lulusan yang terdiri dari 4 kelompok mata pelajaran, yaitu:**Kelompok Dienul Islam:** Tahsin, Tahfidz, Tajwid, Fiqih, Siroh Nabawiyah, Hadist, Akidah Akhlaq, dan Tadabur Al Quran. **Kelompok Bahasa:** Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. **Kelompok Sains Teknologi:** Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, dan Komputer (TIK). **Kelompok Ilmu Sosial:** Ilmu Pengetahuan Sosial; Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, dan Kewarganegaraan.

**kata kunci:** Manajemen Kurikulum, Pembelajaran, dan SMP Qur'an Darul Fattah

### **Abstract**

*This research is motivated by Law Number 20 of 2003. One of them states that education plans are regulated by educational level in the system of the Unitary State of the Republic of Indonesia, including strict information requirements. Therefore, this exam is directed at the Darul Fatah Quran Center School which has a life experience school program. This exploration is a subjective investigative research. Information sharing is aided through top-down exploration, perception, and encounter. To assess information, this study uses inductive information examination that empowers disclosure. The results of the study show that the Darul Fattah Quran Middle School Curriculum (SMPQ-DF) is implemented referring to the learning based on block system concept which is innovatively modified according to the achievement of the vision and mission of the institution as reflected in the graduate target indicators which consist of 4 eye groups lessons, namely: Dienul Islam Group: Tahsin, Tahfidz, Tajwid, Fiqh, Siroh Nabawiyah, Hadith, Akidah Akhlaq, and Tadabur Al Quran. Language group: Indonesian, Arabic, and English. Technology Science Group: Mathematics, Physics, Biology, Chemistry, and Computers (ICT). Social Sciences Group: Social Sciences; Geography, History, Economics, Sociology, and Citizenship.*

**keywords:** Curriculum Management, Learning, and SMP Qur'an Darul Fattah

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pekerjaan sadar dan terorganisir untuk menciptakan iklim belajar dan pengalaman pendidikan dengan tujuan agar siswa secara efektif menumbuhkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan yang ketat, pengekangan, pengetahuan karakter, orang yang terhormat, dan kemampuan yang diperlukan tanpa bantuan dari orang lain, masyarakat, negara dan bangsa (Peraturan). Peraturan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Sekolah Negeri). Mengingat hal ini, perwujudan dari pendidikan adalah merencanakan siswa agar dapat memahami kemampuannya yang sebenarnya dan menerapkannya dalam kehidupan di kemudian hari.

Diklat merupakan wahana bagi usia yang lebih muda untuk memperoleh kemampuan dasar dengan harapan agar peserta didik dapat memasuki wilayah kehidupan lokal. Pelatihan memainkan peran yang sangat menentukan untuk pergantian peristiwa dan perkembangan individu, tetapi juga untuk kemajuan suatu negara. Persekolahan yang dapat menjunjung tinggi perbaikan adalah pembinaan yang bermutu, menjadi petunjuk-petunjuk khusus yang dapat menghadapi dan menangani persoalan-persoalan kehidupan yang dihadapi. Keyakinan ini semakin terasa ketika seseorang akan memasuki dunia kerja dan kehidupan di depan umum karena siswa diharapkan dapat menerapkan apa yang dipelajari di sekolah dan dapat mengelola masalah kehidupan sehari-hari. . Hasil pendidikan seharusnya positif, tidak terpaku oleh program pendidikan, terlepas dari apakah itu dapat membangun kesadaran dasar siswa (Syarif, 2021).

Program pendidikan adalah pembentukan yang dimanfaatkan oleh guru untuk mengarahkan siswanya menuju tujuan instruktif yang ideal melalui pengumpulan berbagai informasi, kemampuan dan perspektif mental. Persekolahan bukan hanya sekedar pergerakan informasi yang bergerak, namun pendidikan baik formal maupun informal dalam iklim lokal dikoordinasikan dengan keberadaan daerah setempat dengan segala kualitas dan kemewahan sosialnya, menjadi landasan dan acuan pengajaran (Alhamuddin, 2016). Dengan demikian, penggunaan rencana pendidikan administrasi harus dilakukan sesuai dengan tujuan instruktif sekolah/madrasah yang menyinggung konseptualisasi manusia seutuhnya melalui perubahan berbagai informasi, kemampuan, dan mentalitas mental yang harus diatur dalam Islam. rencana pendidikan pelatihan (Zahrotul Hamidah et al., 2019).

Sesuai (Daulay & Tobroni, 2017) di Sekolah Islam Terpadu tanda keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah pusat dari program pendidikan sekolah dimana untuk situasi ini sisi positif dari Tuhan Yang Maha Esa dimasukkan ke dalam struktur rencana pendidikan, Berangkat dari

keprihatinan terhadap kondisi pendidikan tersebut, dan kerinduan akan pendidikan pada masa lalu (masa keemasan Islam), yaitu suatu pendidikan yang memadukan antara nilai Islam dan ilmu pengetahuan, serta pendidikan yang mengembangkan potensi diri pelajar secara syumul (spiritual, emosional, intelektual, dan fisik). Sekolah Menengah Pertama Quran Darul Fatah (SMPQ-DF) Lampung Selatan hadir di tengah masyarakat dengan komitmen menyelenggarakan pendidikan formal dengan konsep pendidikan yang memadukan dan mengembangkan potensi siswa secara utuh, yaitu potensi spiritual dan emosional, intelektual, serta jasadi dengan harapan dapat mengantarkan peserta didik menjadi anak yang shaleh, cerdas, taat ibadah, memiliki akhlak yang mulia, serta mampu menerapkan ajaran Islam yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah Menengah Pertama Quran Darul Fatah (SMPQ-DF) Lampung Selatan adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tahun 2019 di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islamiyah Darul Fattah (DF) Lampung yang merupakan salah satu lembaga yang berpengalaman dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan dakwah kepada masyarakat luas baik formal maupun non-formal. SMP Quran Darul Fattah Lampung Selatan merupakan cabang/pecahan dari sekolah sebelumnya yaitu SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung. SMP Quran Darul Fatah (SMPQ-DF) hadir sebagai jawaban dari kebutuhan masyarakat luas akan pendidikan formal yang mampu mengintegrasikan antara pembinaan *Dienul Islam* (keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT) dengan pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman yang ada. Proses pendidikan dilakukan dengan memadukan kurikulum Sekolah Menengah Unggulan (Kurikulum Diknas) dengan kurikulum Pondok Pesantren yang memiliki kekhasan pada penguatan pemahaman *Dienul Islam* dan tafhidz Al-Quran.

Menyikapi kondisi pendidikan saat ini dan harapan di atas, pihak sekolah perlu untuk mengakomodasi karakteristik setiap siswa dengan mengembangkan kurikulum khusus yang berorientasi pada penggerahan dan pengembangan potensi yang dimiliki setiap siswa SMP Quran Darul Fatah.

Memasuki tahun 2006, pemerintah memberlakukan satu sistem Kurikulum yang dikembangkan dengan orientasi pada pengembangan sekolah secara otonomi. Otonomi disini diartikan sekolah diberi kewenangan untuk mengelola mengordinasi dan menerapkan sekaligus membuat kurikulum yang sesuai dengan kondisi objektif di lingkungan sekolah masing-masing. Kurikulum yang dimaksud yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik dengan rancangan penelitian studi multi situs. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis

secara interaktif. Menurut (Albi Anggito, 2018), di dalam proses analisis data kualitatif ini terdiri dari tiga komponen yang berurutan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan". Formulasi penelitian di atas dikembangkan dengan logika induktif yang digambarkan seperti teori yang ada dalam (Dr. Rukin, 2021) sehingga didapatkan temuan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Struktur Kurikulum Smp Quran Darul Fattah

SMP Quran Darul Fattah (SMPQ-DF) menerapkan kurikulum Sekolah Unggulan Kementerian Pendidikan Naisonai (Kurikulum 2013 Revisi untuk kelas VII, VIII, dan IX) yang dikombinasikan dengan Pondok Pesantren (*Bahasa Arab dan Tahfidzul Quran*). Kurikulum SMP Quran Darul Fattah (SMPQ-DF) diimplementasikan mengacu kepada konsep belajar sistem blok (*learning based on block system*) yang secara inovatif dimodifikasi sesuai dengan capaian visi misi lembaga yang tercermin pada indikator target lulusan yang terdiri dari 4 kelompok mata pelajaran, yaitu:

- a. **Kelompok Dienul Islam:** Tahsin, Tahfidz, Tajwid, Fiqih, Siroh Nabawiyah, Hadist, Akidah Akhlaq, dan Tadabur Al Quran.
- b. **Kelompok Bahasa:** Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris
- c. **Kelompok Sains Teknologi:** Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, dan Komputer (TIK)
- d. **Kelompok Ilmu Sosial:** Ilmu Pengetahuan Sosial; Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, dan Kewarganegaraan.

Pengimplementasian 4 kelompok mata pelajaran tersebut dilakukan dengan mengacu kepada skala prioritas pencapaian kompetensi siswa pada setiap jenjang pendidikan yang ditempuh. Sehingga program dan pencapaiannya dapat terukur secara spesifik serta mampu mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, hafizh, dan cerdas sesuai dengan visi dan misi SMP Quran Darul Fattah.

Penanaman kompetensi kelompok mata pelajaran *Dienul Islam* dan kemampuan Tahsin dan Tahfizh Al-Quran diperioritaskan kepada peserta didik yang berada pada kelas pemula (kelas VII) yang dikombinasikan dengan implementasi kurikulum 2013 revisi. Hal ini diharapkan mampu mewujudkan karakter dan pondasi keilmuan yang kokoh bagi peserta didik yang berlandaskan pada pemahaman keimanan yang kokoh (*Matinatul Aqidah*), keistiqomahan dalam beribadah (*shahihul ibadah*), dan prilaku yang terpuji (*karimatul akhlak*). Prioritas pencapaian ini diwujudkan dengan struktur dan muatan kurikulum yang memprioritaskan pada pembelajaran kelompok mata pelajaran *Dienul Islam* dengan porsi 55% dari total alokasi waktu (49 jam pelajaran) dalam satu pekan.

Implementasi kurikulum 2013 revisi dan pencapaian kompetensi pada kelompok mata pelajaran bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)

dan Ilmu Sosial diprioritaskan pada peserta didik yang duduk di bangku kelas VIII (delapan). Sehingga pada jenjang ini seluruh peserta didik akan ditekankan untuk menguasai kemampuan ilmu sosial dan berbahasa asing secara aktif yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Prioritas pencapaian ini dilakukan guna menyempurnakan kompetensi yang telah dimiliki pada kelas VII dengan *skill*, sosial, dan berbahasa yang unggul. Struktur dan muatan kurikulum pada jenjang ini memiliki komposisi yang berimbang antara kelompok mata pelajaran agama dan umum dengan porsi perbandingan 50% : 50% dari total alokasi waktu (49 jam pelajaran) dalam satu pekan.

Pencapaian dan pendalaman kompetensi yang tergabung pada kelompok mata pelajaran Kelompok Sains Teknologi: Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, dan Komputer (TIK) yang mengacu pada implementasi kurikulum 2013 revisi diprioritaskan pada peserta didik kelas IX (sembilan) dengan mempertahankan pencapaian kompetensi yang telah dicapai pada kelas-kelas sebelumnya. Hal ini dilakukan guna membekali peserta didik dengan kemampuan sains yang unggul serta sebagai upaya persiapan dalam menghadapi proses Ujian Sekolah (US) pada akhir tahun pelajaran. Sehingga struktur dan muatan kurikulum pada kelas IX lebih didominasi oleh mata pelajaran umum (sains) dengan porsi 70% dari total alokasi waktu (49 jam pelajaran) dalam satu pekan.

Setiap peserta didik akan mendapatkan pantauan terkait dengan capaian untuk tiap blok pembelajaran dan selanjutnya menjadi acuan bagi para pendidik untuk menerapkan sistem belajar tuntas. Pada semua kajian kelompok pembelajaran, siswa akan dipandu untuk mempunyai kemampuan penalaran/logika yang tinggi secara tulis dan menyampaikan ide, yaitu menjelaskan suatu topik/obyek secara lisan dan tulis dengan mengacu kepada kaidah ilmiah. Adapun komposisi struktur kurikulum SMP Quran Darul Fattah TP. 2021/2022 tampak seperti tabel 4 dan 5 berikut:

Tabel 1 Struktur Kurikulum SMP Quran Darul Fattah Semester Ganjil

<b>KOMPONEN</b>	<b>KELAS</b>		
	<b>VII</b>	<b>VIII</b>	<b>IX</b>
<b>A Mata Pelajaran</b>			
1 Pendidikan Kwarganegaraan	2	2	2
2 Bahasa Indonesia	3	3	3
3 Matematika	3	4	4
4 Bahasa Inggris	3	4	4
5 Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
6 Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2

7	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani	2	2	2
9	Bimbingan Konseling	1	1	1
10	Tahsin/Tahfizh	4	4	4
11	Bahasa Arab	4	4	4
12	Aqidah Akhlak	2	2	2
13	Fiqih Ibadah	2	2	2
14	Siroh Nabawiyah	2	2	2
15	Tadabbur Al Quran	0	2	2
16	Halaqoh Al-Qur'an	15	10	10
15	Seni dan Budaya	0	0	0
17	Pendidikan Agama Islam	0	0	0
18	Bahasa Lampung	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>
<b>B</b>	<b>Pengembangan Diri (Dilaksanakan Pada Setiap Hari Sabtu)</b>			
1	Pramuka	2	2	2
2	Firqoh Lughoh (FL)	2	2	2
3	Taekwondo	2	2	2
4	English Club (EC)	2	2	2
5	Farabi (Fantasi Literasi Bahasa Indonesia)	2	2	2
6	Futsal	2	2	2
7	Renang	2	2	2
8	Students Science Olympiad (SSO)	2	2	2
9	Math Study Group (MSG)	2	2	2
10	TIK	2	2	2
11	Social Studies Olympiad (SOLID)	2	2	2
<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>22</b>

Tabel 2 Struktur Kurikulum SMP Quran Darul Fattah Semester Genap

KOMPONEN		KELAS		
		VII	VIII	IX
A	Mata Pelajaran			
1	Pendidikan Kwarganegaraan	2	2	3
2	Bahasa Indonesia	3	3	5
3	Matematika	3	4	6
4	Bahasa Inggris	3	4	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	6
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	4
7	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani	2	2	2
9	Bimbingan Konseling	1	1	1
9	Tahsin/Tahfizh	4	4	0
10	Bahasa Arab	4	4	0
11	Aqidah Akhlak	2	2	0
12	Fiqih Ibadah	2	2	0
13	Siroh Nabawiyah	2	2	0
14	Tadabbur Al Quran	0	2	0
14	Halaqoh Al-Qur'an	15	10	8
15	Seni dan Budaya	0	0	2
16	Pendidikan Agama Islam	0	0	3
17	Bahasa Lampung	0	0	2
Jumlah		49	49	49
B	Pengembangan Diri (Dilaksanakan Pada Setiap Hari Sabtu)			
1	Pramuka	2	2	2
2	Firqoh Lughoh (FL)	2	2	2
3	Taekwondo	2	2	2
4	English Club (EC)	2	2	2
5	Farabi (Fantasi Literasi Bahasa Indonesia)	2	2	2

6	Futsal	2	2	2
7	Renang	2	2	2
8	Students Science Olympiad (SSO)	2	2	2
9	Math Study Group (MSG)	2	2	2
10	TIK	2	2	2
11	Social Studies Olympiad (SOLID)	2	2	2
<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>22</b>

## 2. Muatan Kurikulum SMP Quran Darul Fattah

Muatan kurikulum SMP Quran Darul Fattah disusun mengacu pada kurikulum 2013 revisi berdasarkan pada Permendiknas nomor 22 tahun 2006, dan Permendikbud nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang secara garis besar terdiri dari 3 komponen pokok, yaitu: mata pelajaran pokok, muatan lokal, dan pengembangan diri.

### a. Mata Pelajaran Wajib

Mata Pelajaran Wajib terdiri dari Pendidikan Agama Islam (Akidah- Akhlak, Fiqih Ibadah, Tadabbur Al Quran, dan Siroh Nabawiyah), Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani, Seni Budaya, Teknologi Informasi dan Komunikasi.

### b. Mata Pelajaran Muatan Lokal

Mata Pelajaran Muatan Lokal terdiri dari: Pendidikan Bahasa Lampung yang diberikan hanya pada kelas IX pada semester genap dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap pekan. Pembelajaran ini ditujukan guna mengenalkan khasanah dan budaya yang dimiliki oleh Provinsi Lampung kepada peserta didik.

### c. Pengembangan Diri

Untuk tercapainya target kurikulum yang telah ditetapkan, dilakukan serangkaian kegiatan pengembangan diri yang melembaga dengan sekolah. Kegiatan pengembangan diri dilakukan dengan tujuan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat setiap peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi dan kekhasan sekolah. Pada teknis pelaksanaannya program pengembangan diri SMP Quran Darul Fattah dikelompokkan menjadi dua jenis;

**d. Kegiatan Ektrakulikuler**

Kegiatan Ektrakulikuler yaitu kegiatan di luar jam pelajaran wajib dan muatan lokal yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ektrakulikuler dilaksanakan pada setiap hari Sabtu pada setiap pekannya dengan menghadirkan tutor dan intruktur yang kompeten dibidangnya.

Kegiatan ektrakulikuler yang diselenggarakan disekolah dibagi menjadi ektrakulikuler wajib dan pilihan. Ektrakulikuler wajib adalah kegiatan yang wajib diikuti setiap peserta didik SMP Quran Darul Fattah

yang meliputi: Pramuka. Sedangkan ektrakulikuler pilihan merupakan kegiatan tambahan yang diikuti siswa berdasarkan minat dan pilihan setiap siswa. Jenis kegiatan ektrakulikuler pilihan ini meliputi: Renang, Bela diri, Kelompok Akademik, Futsal, dan Kelompok Bahasa.

**e. Penguatan Pendidikan Karakter**

Pembinaan mental dan spiritual adalah kegiatan yang dilaksanakan menyatu bersama dengan proses pembelajaran siswa dengan menekankan pada terwujudnya visi dan misi sekolah. Pembinaan ini dilakukan dalam bentuk sebagaimana \_ahas berikut:

Tabel 3 Kegiatan Pembinaan Mental Dan Spiritual Siswa

No	Uraian Kegiatan	Frekuensi Pelaksanaan
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Setiap Hari
2	Mufrodat Bahasa Arab	Setiap Hari
3	Shalat dhuha minimal 4 rakaat	Setiap Hari
4	Shalat Zuhur dan Ashar	Setiap Hari
5	Tausiah dan kultum siswa setiap setelah Shalat Zuhur dan	Setiap Hari
6	Shalat Jum'at berjamaah	Satu kali dalam 1 pekan
7	Penggunaan bahasa Arab dan	Setiap Hari

8	Melaksanakan upacara hari	Satu kali dalam 2 pekan
9	Pembinaan dan pembiasaan membaca dan menghafal Al-Quran	Setiap Hari
10	Melaksanakan 7 K	Setiap Hari
11	Quran Day (Tilawah)	Satu kali dalam satu
12	Menghafal Hadist	Satu kali dalam 1 pekan
13	Literasi Siroh Nabawiyah	Satu kali dalam 1 pekan
14	Malam bina iman dan	Satu kali dalam satu
15	Motivasi, Muhasabah, dan Pembinaan <i>Leadership</i>	Setiap Hari
16	Outbond/Rihlah	Satu kali dalam satu semester
17	Mukhoyyam	Satu kali dalam 1 tahun
18	Sholat Tahajud	Setiap hari
19	Taklim Pekanan	Satu kali dalam sepekan
20	Murojaah Al-Quran	Setiap Hari
21	Puasa Sunah Senin dan Kamis	Dua kali dalam sepekan
22	Sholat syuruq'	Setiap hari
23	Membaca dzikir pagi dan petang (Almatsurat)	Setiap Hari

#### f. Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah adalah sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Kegiatan rutin ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik.

Gerakan Literasi Sekolah ini merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah baik guru, peserta didik, orang tua/wali murid, dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan sehingga membutuhkan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca yang dilakukan

dengan kegiatan 15 menit membaca. Guru membacakan buku dan warga sekolah membaca dalam hati. Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, dan auditori. Gerakan Literasi SMP Quran Darul Fattar dikoordinir dalam kelompok FARABI (Fantasi Literasi Bahasa Indonesia). Di abad 21 ini, kemampuan ini disebut sebagai literasi informasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kurikulum SMP Quran Darul Fattah (SMPQ-DF) diimplementasikan mengacu kepada konsep belajar sistem blok (*learning based on block system*) yang secara inovatif dimodifikasi sesuai dengan capaian visi misi lembaga yang tercermin pada indikator target lulusan yang terdiri dari 4 kelompok mata pelajaran, yaitu: **Kelompok Dienul Islam**: Tahsin, Tahfidz, Tajwid, Fiqih, Siroh Nabawiyah, Hadist, Akidah Akhlaq, dan Tadabur Al Quran. **Kelompok Bahasa**: Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. **Kelompok Sains Teknologi**: Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, dan Komputer (TIK). **Kelompok Ilmu Sosial**: Ilmu Pengetahuan Sosial; Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, dan Kewarganegaraan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ach, N. M. (2021). *KARAKTERISTIK DAN ORIENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM* Ach. Nurholis Majid. 1-8.
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>
- Alhamuddin. (2016). Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. *Al-Murabbi*, 3(April), 1-15. <http://ejurnal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/1698> <http://ejurnal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/download/1698/1254>
- Barus, M. I. (2017). Modernisasi Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Karim STAI-YAPTIP Pasaman Barat*, 2(1), 1-12.
- Daulay, H. P., & Tobroni. (2017). Islamic education in Indonesia: a historical analysis of development and dynamics. *British Journal of Education*, 5(13), 109-126. [www.eajournals.org](http://www.eajournals.org)
- Dr. Musringudin, M. P., Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M. P., Dr. Dwi Priyono, M. P., Rerung, R. R., & Indonesia, M. S. (2022). *Modul Pembelajaran Evaluasi Program Pendidikan*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=C4llEAAAQBAJ>

- Dr. Rukin, S. P. M. S. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (A. Rofiq (ed.)). Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=I-E2EAAAQBAJ>
- Harun, M. H. (2019). Pendidikan Islam: Analisis dari Perspektif Sejarah. *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 7(2), 66. <https://doi.org/10.33506/jq.v7i2.370>
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum berbasis kompetensi: konsep, karakteristik, dan implementasi*. Remaja Rosdakarya. <https://books.google.co.id/books?id=qtf8AAAACAAJ>
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya. <https://books.google.co.id/books?id=UB0EnwEACAAJ>
- Nuresa, R., Khosi'in, E. M. A., & Febriyani, A. R. (2022). Penerapan Prinsip Six Sigma Dalam Membangun Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 295. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i2.1052>
- Shinta Rizki, Muhammad Ainul, Ardisca Evanandy, Galuh, J., & Abd Charis. (2021). Implementasi Six Sigma Pada Organisasi Sekolah Menggunakan Pendekatan Define, Measure, Analyze, Improve, Control (DMAIC). *Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 3(1), 139–150.
- Syarif, Z. H. (2021). *Dinamika Pendidikan Islam Minoritas*. [https://www.google.co.id/books/edition/DINAMIKA\\_PENDIDIKAN\\_ISLAM\\_MINORITAS/Ft1EEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/DINAMIKA_PENDIDIKAN_ISLAM_MINORITAS/Ft1EEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1)
- Zahrotul Hamidah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2019). MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK. *Jurnal An-Nur*, 7(2), 9–25.